

INTISARI

Yustina Katharina Wawo Aja. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Peran Serta Masyarakat dengan Angka Kejadian Malaria di Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang. “Tugas Akhir”, Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan daerah dengan kasus malaria cukup tinggi. Data Dinas Kesehatan NTT tahun 2014 menunjukkan *Annual Parasite Incidence* (API) sebesar 14,86%. Teunbaun adalah sebuah Kelurahan di Propinsi NTT, berdasarkan data dari Puskesmas Baun selama kurun waktu 3 tahun terakhir mengalami peningkatan angka kesakitan malaria, yakni sebesar 7,4662% pada tahun 2012, 9,7993% pada tahun 2013 dan 16,7989% pada tahun 2014. Fenomena ini memiliki hubungan dengan pengetahuan masyarakat terhadap kejadian malaria dan peran serta masyarakat di daerah ini relatif masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan peran serta masyarakat dengan angka kejadian malaria serta persentase kejadian malaria di Kelurahan Teunbaun.

Jenis penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Teunbaun dengan jumlah sampel 254 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *systematic random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan peran serta masyarakat dengan angka kejadian malaria, dengan nilai *chi square* hitung variabel pengetahuan $X1^2$ hitung $> X1^2$ tabel, yaitu $15,134 > 5,991$, *contingency coefficient* sebesar 0,237 dan nilai *chi square* hitung variabel peran serta masyarakat $X2^2$ hitung $> X2^2$ tabel, yaitu $6,583 > 5,991$, nilai *contingency coefficient* sebesar 0,159. Besar persentase angka kejadian malaria di Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang dari 254 responden yang positif malaria berjumlah 14 responden atau 5,5% dan negatif berjumlah 240 responden atau 94,5%.

Kata Kunci: pengetahuan, peran serta masyarakat, angka kejadian malaria

ABSTRACT

Yustina Katharina Wawo Aja. 2015. The Relations of Knowledge and the Role of Community with the Incidence of Malaria in Teunbaun Urban Village, West Amarasi Subdistric, Kupang Distric. "Final Task", D-IV Healt Analyst Study Program, Health Science Faculty, Setia Budi University.

East Nusa Tenggara (NTT) is an area with a fairly high incidence of malaria, according to the Health Department NTT data 2014 shows Annual Parasite Incidence (API) amounted to 14,86‰. Teunbaun is a village in NTT, which based on data from Puskesmas Baun during the period of the last 3 years have increased the incidence of malaria, i.e. 7,4662‰ in 2012, 9,7993‰ in 2013 and 16,7989‰ in 2014. This phenomenon has a relationship with the less of public knowledge about the incidence of malaria and community participation in this village. This study aims to determine the relationship between knowledge and community participation to incidence of malaria and the percentage incidence of malaria in Teunbaun.

This type of research is *cross sectional*. The population in this study is Teunbaun Village community with a sample of 254 people. The sampling in this study using *systematic random sampling technique*. Data were analyzed using *chi square*.

The results showed there is a relationship between knowledge and community participation with the incidence of malaria, the value of *chi square* count variable knowledge is $X1^2$ count > $X1^2$ table i.e. 15,134 > 5,991, with *contingency coefficient* of 0,237, and the *chi-square* count value of the variable public participation $X2^2$ count > $X2^2$ table, i.e. 6,583 > 5,991, *contingency coefficient* value of 0,159. The percentage incidence of malaria in Teunbaun, West Amarasi distric, of Kupang regency, from 254 respondents who tested, positive for malaria is 14 respondents or 5,5% and amounted to negative 240 respondents or 94,5%.

Keywords: knowledge, community participation, incidence of malaria